

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Politik Hukum Pengaturan Pendaftaran Merek Sebagai Penyelesaian Sengketa Korporasi Terhadap Penggunaan Hak Merek” ini ditulis oleh Laila Qudriyatu Masnunin, NIM.126101202122, Pembimbing Ahmad Gelora Mahardika, S.IP., M.H.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan seperti adanya persamaan merek pada pokoknya maupun keseluruhan dan mengeksplorasi peran politik hukum dalam pengaturan pendaftaran merek sebagai mekanisme penyelesaian sengketa korporasi terkait penggunaan hak merek. Fokus utama mencakup analisis terhadap peraturan perundang-undangan yang memverifikasi proses pendaftaran merek sebagai instrumen untuk menghindari dan menyelesaikan konflik hak merek.

Fokus penelitian ini adalah (1) Bagaimana pengaturan pendaftaran merek berdasarkan sistem hukum di Indonesia? (2) Bagaimana implikasi ketidakpastian hukum dalam pendaftaran merek sebagai penyebab terjadinya sengketa korporasi? (3) Bagaimana pengaturan politik hukum yang berkaitan dengan pendaftaran merek di Indonesia sebagai upaya pencegah terjadinya sengketa korporasi dalam hukum merek di Indonesia?. Adapun tujuan yang akan dicapai yaitu (1) Untuk mengetahui pengaturan pendaftaran merek berdasarkan sistem hukum di Indonesia. (2) Untuk menganalisis ketidakpastian hukum dalam pendaftaran merek sebagai penyebab terjadinya sengketa korporasi. (3) Untuk mendeskripsikan terkait pengaturan politik hukum yang berkaitan dengan pendaftaran merek di Indonesia sebagai upaya pencegah terjadinya sengketa korporasi dalam hukum merek di Indonesia.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian hukum normatif dengan melalui pendekatan perundang-undangan. Teknik pengumpulan data menggunakan studi dokumen yang berupa bahan-bahan atau dokumen hukum. Teknik analisis data menggunakan pendalaman atas konstruksi hukum terhadap dokumen-dokumen serta seluruh sumber data terkait dan menarik kesimpulan. Sedangkan pengecekan keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) pengaturan pendaftaran merek berdasarkan sistem hukum di Indonesia Pengaturan merek di Indonesia saat ini menggunakan *Nice Agreement* sebagai rujukan klasifikasi internasional atas barang dan jasa. (2) Pengaturan merek di Indonesia menyebabkan konflik sengketa korporasi, seperti kasus PS Glow dan MS Glow, di mana perbedaan klasifikasi produk terjadi karena MS Glow mendaftarkan produk bukan sebagai kosmetik di kelas 3 sesuai *Nice Agreement*, tetapi sebagai serbuk teh di kelas 32. (3) Pengaturan pendaftaran merek berkaitan dengan politik hukum, yang melibatkan aspek perlindungan hukum dan kebijakan-kebijakan yang berkaitan dengan merek. Untuk mengantisipasi terjadinya hal serupa di masa depan perlu adanya perubahan Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor 67 Tahun

2016 Pasal 14 yang tidak hanya merujuk pada *Nice Agreement*. Penyesuaian perlu dilakukan dengan melakukan sistem verifikasi dan standar klasifikasi yang berbeda.

Kata Kunci: Hukum, Sengketa Korporasi, Merek

ABSTRACT

The thesis with the title "Legal Politics of Regulation of Trademark Registration as a Resolution of Corporate Disputes Regarding the Use of Trademark Rights" was written by Laila Qudriyatu Masnunin, NIM.126101202122, Supervisor Ahmad Gelora Mahardika, S.IP., M.H.

This research is motivated by problems such as the existence of similarities in brands in essence and overall and explores the role of legal politics in regulating brand registration as a mechanism for resolving corporate disputes related to the use of brand rights. The main focus includes analysis of laws and regulations that verify the trademark registration process as an instrument for avoiding and resolving trademark rights conflicts.

The focus of this research is (1) How is trademark registration regulated based on the legal system in Indonesia? (2) What are the implications of legal uncertainty in trademark registration as a cause of corporate disputes? (3) What are the political and legal arrangements relating to trademark registration in Indonesia as an effort to prevent corporate disputes in trademark law in Indonesia? The objectives to be achieved are (1) To find out the regulations for trademark registration based on the legal system in Indonesia. (2) To analyze legal uncertainty in trademark registration as a cause of corporate disputes. (3) To describe the political and legal arrangements relating to trademark registration in Indonesia as an effort to prevent corporate disputes in trademark law in Indonesia.

This research uses a type of normative legal research using a statutory approach. The data collection technique uses document study in the form of legal materials or documents. The data analysis technique uses an in-depth look at the legal construction of documents and all related data sources and draws conclusions. While checking the validity of the data, researchers used triangulation.

The research results show that (1) the regulation of trademark registration is based on the legal system in Indonesia. The regulation of trademarks in Indonesia currently uses the Nice Agreement as a reference for international classification of goods and services. (2) Regulation of trademarks in Indonesia causes corporate disputes, such as the case of PS Glow and MS Glow, where differences in product classification occur because MS Glow registers the product not as a cosmetic in class 3 according to the Nice Agreement, but as tea powder in class 32. (3) Trademark registration arrangements are related to legal politics, which involves aspects of legal and policy protection -policies related to the brand. To anticipate the occurrence of similar things in the future, it is necessary to amend the Minister of Law and Human Rights Regulation Number 67 of 2016 Article 14 which does not only refer to the Nice Agreement. Adjustments need to be made by implementing different verification systems and classification standards.

Keywords: Law, Corporate Disputes, Brand

المخلص

الأطروحة بعنوان "السياسة القانونية لتنظيم تسجيل العلامات التجارية كحل لمنازعات الشركات فيما يتعلق باستخدام حقوق العلامات التجارية" كتبتها ليلي قدرياتو مسنونين، رقم تعريف الطالبة ١٢٦١٠١٢٠٢١٢، المشرف أحمد جلورا محارديكا بكالوريوس العلوم الحكومية وماجستير في القانون

من التجارة العلامات في تشابه أوجه وجود مثل مشاكل هو البحث هذا وراء الدافع تسجيل تنظيم في القانونية السياسة دور ويسد تكشف والإجمال، الجوهر حيث العلامة حقوق باستخدام المتعلقة الشركات نزاعات لحل كآلية التجارة العلامات من تحقق التي واللوائح لقوانين حلول الرديسي التركيبي شمل التجارة التجارية العلامات حقوق نزاعات وحل لتجنب كأداة التجارة العلامات تسجيل عملية

يركز هذا البحث على (١) كيف يتم تنظيم تسجيل العلامات التجارية بناءً على النظام القانوني في إندونيسيا؟ (٢) ما هي الآثار المترتبة على عدم اليقين القانوني في تسجيل العلامات التجارية كسبب للنزاعات بين الشركات؟ (٣) ما هي الترتيبات السياسية والقانونية المتعلقة بتسجيل العلامات التجارية في إندونيسيا كمنع نزاعات الشركات في قانون العلامات التجارية في إندونيسيا؟ الأهداف المراد تحقيقها هي (١) معرفة اللوائح الخاصة بتسجيل العلامات التجارية بناءً على النظام القانوني في إندونيسيا. (٢) تحليل عدم اليقين القانوني في تسجيل العلامات التجارية كسبب لنزاعات الشركات. (٣) وصف الترتيبات السياسية والقانونية المتعلقة بتسجيل العلامات التجارية في إندونيسيا كمنع نزاعات الشركات في قانون العلامات التجارية في إندونيسيا.

النهج باستخدام المعيار القانوني البحث من نوعا البحث هذا يستخدم أو مواد شكل في المسندندات دراسة البيانات جمع تقنية تستخدم القانوني البناء على متعمقة نظرة البيانات حلول تقنية تستخدم القانونية مسندندات وأثناء النتائج واستخلاص الصلة ذات البيانات مصادر وجميع لوثائق ذي القانو التليث الباحثون استخدمت البيانات، صحة من التحقق

نتائج البحث تشير إلى أن (١) تنظيم تسجيل العلامات التجارية بناءً على النظام القانوني في إندونيسيا. يستخدم تنظيم العلامات التجارية في إندونيسيا حاليًا اتفاق نايس كمرجع للتصنيف الدولي للسلع والخدمات. (٢) نتيجة لتنظيم العلامات التجارية في إندونيسيا، تحدث نزاعات شركات. تُعزز ذلك بقرار قاضٍ يقول أن فس كلوو هو الصحيح، ولكن عند النظر إلى الحقائق، يكون مس كلوو الصحيح. المشكلة تكمن في أن مس كلوو قد قامت بالتسجيل ليس كمستحضر تجميل في الفئة ٣ وفقاً لاتفاق نايس، ولكن في الفئة ٣٢ باعتبارها مسحوق شاي. (٣) تنظيم تسجيل العلامات التجارية يتعلق بالسياسة القانونية، مشمولاً بجوانب الحماية القانونية والسياسات المتعلقة بالعلامات التجارية. لتجنب حدوث مثل هذه الحالات في المستقبل، يجب إجراء تغييرات في قانون وزارة القانون وحقوق الإنسان الرقم ٦٧ لعام ٢٠١٦ المادة ١٤ التي لا تعتمد فقط على اتفاق نايس. التكييف يتطلب إجراءات التحقق وتصنيفات معايير مختلفة.

الكلمات المفتاحية: القانون، منازعات الشركات، العلامات التجارية